

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Dalam kurung waktu kurang lebih 10 tahun teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat dan pesat. Terlebih saat masa pandemi covid-19 teknologi informasi dituntut lebih cepat lagi perkembangannya. Dalam dunia bisnis teknologi informasi juga berperan amat sangat penting untuk sarana komunikasi maupun dibidang pemasaran. Salah satu media untuk memperkenalkan produk dalam bisnis adalah melalui internet dan website-website yang dibuat.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) merupakan badan usaha yang dimiliki Desa yang memiliki fungsi mengoptimalkan potensi Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Kolaborasi Kampus Pendamping Program Badan Usaha Milik Desa belum berjalan optimal seperti informasi yang diberikan dari sumber berikut:

Liputan6.com, Palembang (Prof.Joni Emerson, 2021)- Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Sumatera Selatan ([Sumsel](#)), ternyata tidak berjalan optimal. Dari data Kolaborasi Kampus Pendamping (KKP) Bumdes Sumsel, ada sebanyak 2.800 Bumdes di 14 Kabupaten/kota di Sumsel, namun hanya 2.500 Bumdes yang terdaftar. Karena berbagai kendala, dari ribuan Bumdes di Sumsel tersebut, hanya ada dua Bumdes yang berjalan efektif hingga saat ini. Ketua KKP Bumdes Sumsel Prof.Joni Emerson menuturkan, peningkatan Bumdes di Sumsel akan dilakukan dengan melaksanakan pendampingan.(Liputan6.com, 2021)

Banyak desa di DIY kebingungan merealisasikan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Berbagai permasalahan dihadapi desa yang belum bisa diurai seperti kesulitan menentukan roadmap hingga menentukan sosok pengelola yang mumpuni menangani. Di sisi lain, tak sedikit Bumdes yang telah terbentuk justru mangkrak. Banyak yang asal membuat namun kebingungan bergerak karena tak punya

rencana usaha yang jelas (*Banyak Desa Bingung Bangun BUMDes, Ini Penyebabnya – Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2021*).

Untuk melaksanakan tujuan dari Bumdes tentunya pasti banyak menghadapi masalah-masalah seperti kurangnya fasilitas, memperkenalkan potensi desa, dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang teknologi sistem informasi. Dengan masalah tersebut KKP Bumdes membutuhkan sistem informasi yang akan disajikan dalam bentuk website akan mempermudah dalam mengatasi penyampaian informasi serta sosialisasi kepada masyarakat desa yang nantinya akan membantu Bumdes dalam pengelolaan sehingga lebih terstruktur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang dihadapi berdasarkan latar belakang bahwa Kolaborasi Kampus Pendamping Badan Usaha Milik Desa adalah bagaimana membuat sistem untuk menyediakan pendaftaran nama dan menyediakan informasi tentang Kolaborasi Kampus Pendamping Badan Usaha Milik Desa.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi tentunya dibutuhkan batasan-batasan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini, adapun permasalahan yang dihadapi pada Sistem Informasi Kolaborasi Kampus Pendamping Badan Usaha Milik Desa adalah menyediakan informasi, pendaftaran nama Badan usaha milik desa, menambahkan produk atau potensi milik desa di provinsi Sumatera Selatan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun website sebagai sarana pendaftaran akun dan pendaftaran nama Badan Usaha Milik Desa agar lebih mudah didata selanjutnya akan mengkonsultasikan masalah yang di hadapi.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

Menyediakan website KKP Bumdes Sumatera Selatan. Dengan adanya website dari KKP Bumdes Sumsel akan memudahkan mendaftarkan desa-desa yang berada di Sumsel untuk bergabung. Sehingga dapat meningkatkan hubungan baik kampus dan masyarakat desa. Menjalinkan hubungan baik antara kampus dan masyarakat desa demi memajukan perekonomian dan juga kualitas SDM, serta memberikan informasi dan juga menambah ilmu tentang program Bumdes di Desa.

Membantu masyarakat mengenalkan produk dari desa-desa di Sumsel. Mengenalkan potensi-potensi dari desa tersebut ke masyarakat luar, seperti hasil alam, produk dari desa dan juga tempat-tempat wisata yang kemungkinan belum diketahui oleh masyarakat sekitar maupun luar.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Waktu dan tempat penelitian**

Waktu dan tempat penelitian yang kami laksanakan yaitu :

#### **a. Waktu penelitian**

Penelitian tugas akhir ini akan dilaksanakan di Palembang pada bulan Desember 2021 sampai bulan April 2022.

#### **b. Tempat penelitian**

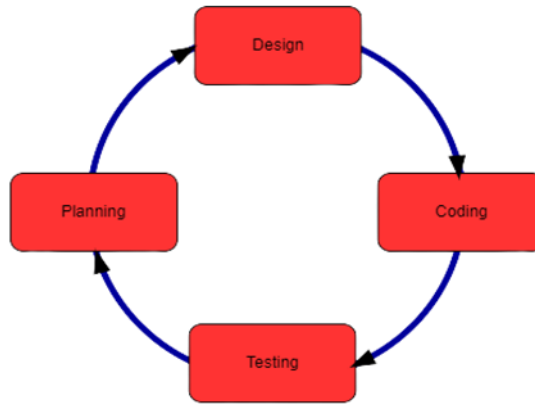
Tempat penelitian ini dilakukan di KKP Bumdes Sumsel

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan wawancara, dimana cara mencari persoalan-persoalan dan sumber data yang diperlukan dengan mencari referensi dari jurnal, buku, serta sumber yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

### **1.5.3 Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Extreme Programming, dimana tahap-tahapnya Planning, Design, Coding, Testing. Dalam Metode pengembangan sistem extreme programmings dapat meminimalkan kesalahan dalam proses pengembangan sistem dikarenakan metode ini melibatkan pelanggan dalam proses pengembangan dan saling berkonsultasi dan berdiskusi untuk memenuhi sistem yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan (Suryantara dkk., 2017).



Gambar 1. 1 Tahapan Extreme Programming

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini menggambarkan secara garis besar yang akan diuraikan menjadi 5 Bab, yang akan dijabarkan dibawah ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang deskripsi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keterbatasan masalah, dan penulisan yang sistematis.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan landasan teori seperti hasil dari penelitian sebelumnya yang serupa dan saling terkait dengan masalah yang diteliti dan menjadi acuan konseptual dalam belajar.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisis sistem yang sedang berjalan, sistem, desain database, desain antarmuka wajah, hasil desain.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan hasil implementasi aplikasi sistem informasi dan pengujian sistem yang mencakup rencana pengujian dan pengujian setiap bentuk dalam sistem.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas kesimpulan tentang aplikasi dan sistem informasi dan saran untuk pengembangan sistem informasi.

Universitas Bina  
Dharma

